

PENDEKATAN TEKNIK DAN TAKTIK: PENGARUHNYA TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN FUTSAL

Rifqi Festiawan

Universitas Jenderal Soedirman
rifqi.festiawan@unsoed.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan pendekatan Teknik dan pendekatan taktik terhadap tingkat keterampilan bermain futsal. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Populasi yang digunakan yaitu peserta UKM futsal di FIKes Unsoed berjumlah 40 Orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 siswa dengan teknik pengamjikan sampel yaitu *total sampling*. Teknik pengamjikan data dalam penelitian ini menggunakan tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes keterampilan bermain futsal. Teknik analisis data menggunakan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan latihan pendekatan teknik terhadap keterampilan *bermain futsal* dengan nilai Sig (0,002). Apabila dilihat dari rerata *pretest* sebesar 49,05 dan rerata *posttest* sebesar 43,01 maka diperoleh angka *Mean Difference* sebesar 6.04, hal ini menunjukkan perubahan yang lebih baik yaitu sebesar 27,25%, pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap keterampilan bermain futsal dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dengan nilai Sig (0,000). Apabila dilihat dari rerata *pretest* sebesar 49,18 dan rerata *posttest* sebesar 42,65 maka diperoleh angka *Mean Difference* sebesar 6,53, hal ini menunjukkan bahwa perubahan yang lebih baik sebesar 29,36%. Sedangkan dari hasil uji *independent-t test* diketahui bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara metode latihan pendekatan Teknik dan taktik dalam meningkatkan keterampilan bermain futsal yang ditunjukkan dengan nilai Sig (0.890). Simpulan, tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara latihan menggunakan pendekatan teknik dan taktik terhadap keterampilan bermain futsal

Kata Kunci: Pendekatan Taktik dan Teknik, Keterampilan, Futsal.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Technical approach and tactical approach to the level of futsal playing skills. This research is experimental. The population used is the futsal UKM participants in FIKES Unsoed, totaling 40 people. The sample used in this study was 40 students with a sampling technique that is a total sampling. Data collection techniques in this study used the test. The instrument used in this study was a futsal playing skills test. Data analysis techniques using t-test. The results of this study indicate that there is a significant effect of the practice of a technical approach to futsal playing skills with a Sig (0.002). When seen from the average pretest of 49.05 and the average posttest of 43.01, the Mean Difference figure of 6.04 is obtained, this shows a better chance of 27.25%, the effect of the tactical approach exercise on futsal playing skills stated to have an influence significant with Sig (0,000). When seen from the

average pretest of 49.18 and the average posttest of 42.65, a Mean Difference figure of 6.53 was obtained, this indicates that the change is better at 29.36%. Whereas from the results of the independent-t-test it was found that there was no significant difference between the training methods of the Technical and tactic approaches in improving futsal playing skills as indicated by the Sig value (0.890). Conclusion, there is no significant difference between the effect of training using a technical approach and tactics on futsal playing skills

Keywords: Tactic and Technical Approaches, Skills, Futsal.

PENDAHULUAN

Futsal merupakan aktivitas permainan invasi (*invasion games*) beregu yang dimainkan lima lawan lima orang dalam durasi waktu tertentu. Permainan futsal hampir sama dengan permainan sepak bola, terutama pada teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik dasar sepakbola antara lain *passing, control, dribbling, shooting* dan *heading* (Pamungkas, et.al, 2019), sedangkan teknik dasar utama yang harus dikuasai oleh pemain futsal yaitu *dribbling, shooting dan passing*. Lhaksana (2012) menyebutkan bahwa faktor yang penting dalam pencapaian prestasi futsal seseorang yaitu penguasaan keterampilan permainan dasar futsal yang dimiliki oleh pemain itu sendiri. Bentuk keterampilan bermain futsal seperti; teknik dasar mengumpan (*passing*), teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar lambung (*chipping*), teknik dasar menggiring bola (*dribbling*) dan teknik dasar menembak bola (*shooting*). Untuk dapat tercapainya prestasi futsal yang optimal perlu adanya pembinaan. Pembinaan harus dimulai sejak dini, usia muda sangat menentukan menuju tercapainya mutu prestasi optimal dalam cabang olahraga futsal.

Saat ini, berkembang model-model pembelajaran pendidikan jasmani yang khusus digunakan untuk pembelajaran aktivitas permainan. Diantaranya yaitu Model pendekatan taktik dan model pendekatan teknik. Keduanya merupakan pendekatan yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruhnya terhadap keterampilan bermain futsal.

Ada beberapa hasil penelitian sebelumnya yang membahas terkait dengan pendekatan teknik dan taktik, diantaranya: 1) penelitian dari Sucipto, et.al, (2019) yang menyebutkan bahwa kelompok taktis terbukti berpengaruh lebih tinggi dan signifikan dari pada kelompok teknis terhadap kesenangan siswa dalam pembelajaran sepak bola. 2) hasil penelitian Winardi (2015) menunjukkan bahwa ada pengaruh antara latihan dengan pendekatan teknik dan taktik terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada anak umur 10-12 tahun SSB Putra Kediri tahun 2015, selain itu ada interaksi antara latihan pendekatan teknik dan taktik dengan kemampuan gerak dasar terhadap keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola pada anak umur 10-12 tahun SSB Putra Kediri tahun 2015

Penelitian lain menyebutkan bahwa pendekatan teknik dapat meningkatkan kemampuan pada beberapa aspek seperti *passing, dribbling dan shooting*, dengan kombinasi *latihan small sided games* (Francesco, et al., 2018), selain itu pendekatan taktik dan teknik terbukti dapat meningkatkan keterampilan dasar anak pada cabang bola basket kategori umur 10-12 Tahun (Febrianta, 2013). Penelitian lain membandingkan antara pendekatan teknik dan taktik menunjukkan

bahwa pendekatan taktik menunjukkan hasil yang lebih baik pada peningkatan hasil pembelajaran (Yudiana, 2015).

Penelitian ini berfokus pada pendekatan taktik dan teknik yang dilakukan sebagai pola latihan atau pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan bermain futsal, sehingga perlu dilakukan penelitian dengan variabel kedua pendekatan tersebut. Semakin berkembangnya ilmu dan pengetahuan di bidang olahraga, sehingga menuntut adanya pola latihan yang baru untuk meningkatkan hasil latihan. Pola latihan khususnya cabang olahraga futsal di Kabupaten Banyumas belum bervariasi

KAJIAN TEORI

Teknik dasar dalam permainan futsal sangat diperlukan saat melakukan permainan futsal. Menurut Asmara (2008) untuk dapat bermain futsal dengan baik seorang pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang baik, tidak hanya sekedar bisa menendang bola tapi juga diperlukan keahlian dalam menguasai atau mengontrol bola. Teknik dasar futsal menurut Lhaksana (2011) antara lain: 1) teknik dasar mengumpan (*passing*), *passing* merupakan salah satu teknik dasar permainan futsal yang sangat dibutuhkan setiap pemain. Ini disebabkan hampir sepanjang permainan futsal menggunakan *passing*. Menguasai keterampilan *passing*, diperlukan penguasaan gerakan sehingga sasaran yang diinginkan tercapai. 2) teknik dasar menahan bola (*control*), teknik dasar dalam keterampilan *control* (menahan bola) haruslah menggunakan telapak kaki (*sole*). Dengan permukaan lapangan yang rata, bola akan bergulir cepat sehingga para pemain harus dapat mengontrol dengan baik. 3) teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*), teknik ini hampir sama dengan teknik *passing*. Perbedaannya terletak pada saat *chipping* menggunakan bagian atas ujung sepatu dan perkenaannya tepat di bawah bola. 4) teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), *dribbling* merupakan kemampuan yang dimiliki setiap pemain dalam menguasai bola sebelum dibebankan kepada rekannya untuk menciptakan peluang dalam mencetak gol. 5) teknik dasar menembak (*shooting*), teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol. Ini disebabkan seluruh pemain memiliki kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan

Pendekatan Taktik

Menurut Soni & Saryono (2011) pendekatan taktik yaitu suatu pendekatan pengajaran yang membantu perkembangan pemahaman taktik bersama dengan pengembangan keterampilan untuk memfasilitasi dengan lebih baik permainan, pemahaman, dan kesenangan pemain terhadap permainan.

Model pendekatan taktik dapat dikatakan merupakan pendekatan yang lebih menekankan kepada pembelajaran dalam bentuk aktivitas permainan. Dalam prosesnya, model pendekatan taktik lebih kepada pemberian stimulus kepada seseorang dalam hal kesadaran taktik, penampilan bermain secara kritis, dan pemahaman bermain dalam suatu permainan. Pendekatan taktik dalam pembelajaran permainan merupakan sebuah pendekatan pembelajaran menekankan pada bermain dan belajar keterampilan teknik dalam situasi bermain. Disamping itu, pendekatan taktik dalam pembelajaran permainan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengetahui dan melihat relevansi keterampilan teknik pada situasi bermain yang sesungguhnya.

Menurut Subroto (2001) tujuan pendekatan pembelajaran permainan melalui pendekatan taktik ini bagi siswa, diantaranya: (1) untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan, (2) memberikan penguasaan kemampuan bermain melalui keterkaitan antara taktik permainan dengan perkembangan keterampilan, (3) memberikan kesenangan dalam beraktivitas, dan (4) memecahkan masalah-masalah dan membuat keputusan selama bermain. Di dalam pendekatan taktik ini, kesadaran taktik merupakan kunci dalam penampilan bermain, yang berupa kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai masalah dalam taktik (*tactical problem*) yang muncul selama permainan berlangsung dan meresponnya dengan cepat.

Pendekatan Teknik

Pendekatan teknis yaitu salah satu bentuk pendekatan yang dapat diterapkan pelatih untuk keperluan tertentu misalnya, kebiasaan tertentu, ketangkasan, ketepatan dan lainnya. Tujuan pendekatan ini yaitu untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari anak dengan melakukannya secara praktis pengetahuan-pengetahuan yang telah dipelajari dan siap digunakan bila sewaktu-waktu diperlukan.

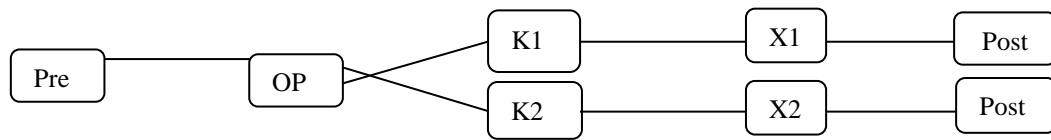
Konsep model pendekatan teknik yaitu suatu bentuk pembelajaran yang umumnya sering ditemukan dalam kegiatan pembelajaran permainan, seperti halnya model pendekatan taktik. Akan tetapi, dalam pelaksanaan prosesnya, model pendekatan teknik cenderung lebih ditekankan kepada penguasaan unsur-unsur teknik dasar secara terpisah-pisah. Pola implementasi pembelajarannya difokuskan kepada penguasaan teknik dasar terlebih dahulu dan selanjutnya permainan (Yudiana, 2015).

Pendekatan teknis yaitu pendekatan latihan, atau pendekatan training yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan (Supriyanto, 2017).

Selain itu, Abdul Rahman Saleh dalam (Supriyanto, 2017) menjabarkan bahwa ciri khas dari pendekatan teknik yaitu kegiatan yang berupa pengulangan yang berkali-kali supaya asosiasi stimulus dan respons menjadi sangat kuat dan tidak mudah untuk dilupakan. Sehingga terbentuklah sebuah keterampilan (pengetahuan) yang setiap saat siap untuk digunakan. Ciri khas dari pendekatan ini yaitu kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Pengulangan gerakan ini dimaksudkan agar terjadi otomatisasi gerak. Oleh karena itu, dalam pendekatan teknis perlu disusun tata urutan pembelajaran yang baik agar siswa terlibat aktif, sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu “*Two Group Pretest and Posttest Design*”, dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dibagi dengan teknik *ordinal pairing*, kemudian diberi *pretest*. Adapun desain penelitian dituangkan dalam bentuk gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Two Group Pretest and posttest Design

Keterangan :

S: Sampel

Pretest: Tes awal keterampilan bermain futsal

OP: *Ordinal Pairing*

K1: Kelompok 1

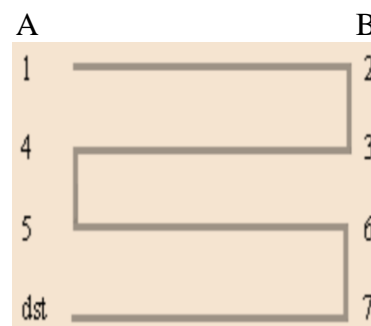
K2: Kelompok 2

X1: latihan pendekatan taktik

X2: latihan pendekatan Teknik

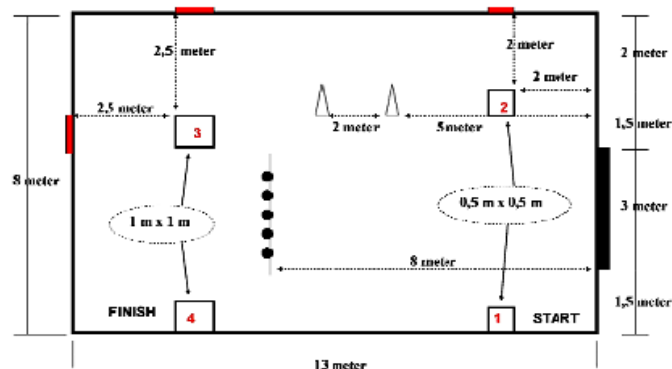
Posttest: tes akhir keterampilan bermain futsal

Populasi yang digunakan yaitu seluruh peserta UKM Futsal Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Jenderal Soedirman yang berjumlah 40 Orang. Teknik Sampling yang digunakan yaitu *total sampling*. Desain *ordinal pairing* digunakan untuk membagi menjadi dua kelompok, hasil tes dirangking dari yang paling banyak sampai yang paling sedikit, kemudian dibagi dan dimasukkan kedalam kelompok A dan kelompok B kemudian dipasangkan dengan rumus A-B-A-B. Kelompok A diberikan *treatment* latihan pendekatan taktik, dan kelompok B diberikan *treatment* latihan pendekatan Teknik.



Gambar 2. Teknik Ordinal Pairing

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan yaitu Tes Futsal FIK Jogja yang dikutip dari Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal (Marhaendro dkk, 2009), serta dengan menilai kesempurnaan teknik dasar yang dilakukan. Tes yang disusun untuk mengukur keterampilan teknik dasar bermain futsal meliputi: *passing, controlling, dribbling* dan *shooting*.



Gambar 3. Lapangan Tes FIK Jogja Futsal

Hasil dari tes yang dilakukan kemudian dimasukkan kedalam norma penilaian yang menggunakan rumus pengelompokan seperti dibawah ini:

Tabel 1
Rumus Pengelompokan Hasil Tes Keterampilan Dasar Futsal

1	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Baik
2	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Kurang Baik
5	$X \geq M + 1,5 SD$	Sangat Kurang Baik

Keterangan: X = Skor

M = Mean (Rata-rata)

SD = Standar deviasi (Simpangan Baku)

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan 4 kali dalam seminggu bertempat di lapangan UKM Futsal FIKes Unsoed. Proses latihan dilakukan sebanyak 14 kali pertemuan.

Analisis Hasil Penelitian

Variabel terikat penelitian ini yaitu tingkat keterampilan bermain futsal. Data diperoleh setelah tes keterampilan futsal dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 2
Data Hasil Penelitian

Descriptive Statistics				
DATA	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest kelompok Teknik	53,01	45,43	49,05	1,838
Posttest kelompok Teknik	49,07	41,19	43,01	2,678
Pretest kelompok taktik	53,17	45,27	49,18	2,033
Posttest kelompok taktik	48,78	40,71	42,65	2,356

Hasil analisis statistik yang diperoleh yaitu untuk data *pretest* kelompok Teknik yaitu nilai minimum= 53,01, nilai maksimum= 45,43, data *posttest* kelompok taktik yaitu nilai minimum= 49,07, nilai maksimum= 41,19, rata-rata (*mean*) kelompok Teknik yaitu *pretest*= 49,05 dan *posttest*= 43,01, sedangkan untuk data *pretest* kelompok taktik yaitu nilai minimum= 53,17, nilai maksimum= 45,27, data *posttest* kelompok taktik yaitu nilai minimum= 50,17, nilai maksimum= 45,27, rata-rata (*mean*) kelompok taktik yaitu *pretest*= 49,18 dan *posttest*= 42,65, kemudian standar deviasi kelompok taktik yaitu *pretest*= 2,033 dan *posttest*= 2,356, sedangkan standar deviasi kelompok Teknik yaitu *pre-test*= 1,838 dan *posttest*= 2,678.

Tabel 3
Penilaian Acuan Norma (PAN) *Pretest* Kemampuan Bermain Futsal

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Kurang	$52,36 < X$	4	10%
2	Kurang	$50,46 < X < 52,35$	8	20%
3	Sedang	$48,56 < X < 50,45$	16	40%
4	Baik	$46,66 < X < 48,55$	8	20%
5	Sangat Baik	$X < 46,65$	4	10%
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa yang mendapatkan kategori sangat baik frekuensinya sebanyak 4 orang dengan presentase 10%, kemudian kategori baik sebanyak 8 orang dengan presentase 20%, selanjutnya kategori sedang ada 16 orang dengan presentase 40%, kategori kurang ada 8 orang dengan presentase 20%, dan kategori sangat kurang ada 4 orang dengan presentase 10%.

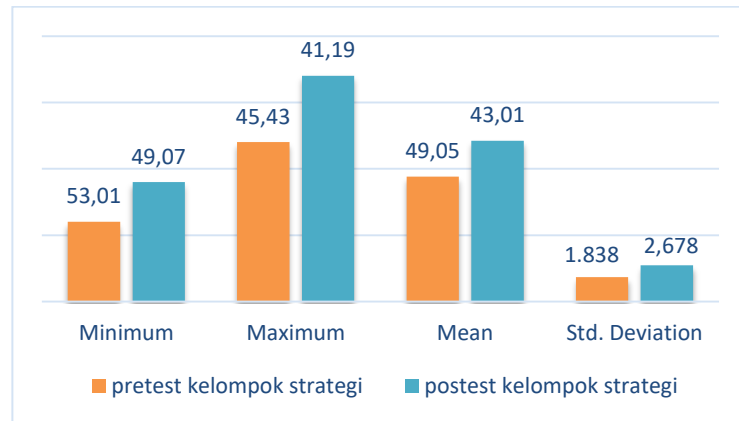
Tabel 4
Penilaian Acuan Norma (PAN) *Posttest* Kemampuan Bermain Futsal

No	Kategori	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Kurang	$50,68 < X$	0	0%
2	Baik	$47,82 < X < 50,67$	10	25%
3	Sedang	$45,10 < X < 47,81$	13	32,5%
4	Kurang	$43,24 < X < 45,09$	11	27,5%
5	Sangat Kurang	$X < 43,23$	6	15%
Jumlah			40	100%

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa yang mendapatkan kategori sangat baik frekuensinya sebanyak 6 orang dengan presentase 15%, kemudian kategori baik sebanyak 11 orang dengan presentase 27,5%, selanjutnya kategori sedang ada 13 orang dengan presentase 32,5%, kategori kurang ada 10 orang dengan presentase 25%. Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan atlet setelah diberikan program latihan (*treatment*) mempunyai perbedaan kenaikan hasil tes keterampilan bermain futsal sebesar 29,36% lebih meningkat dari total hasil presentase kenaikan sebelum diberikan latihan (*treatment*).

Selanjutnya data deskripsi dan kategori dari hasil penelitian tes keterampilan bermain futsal di UKM Futsal FIKes Unsoed dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

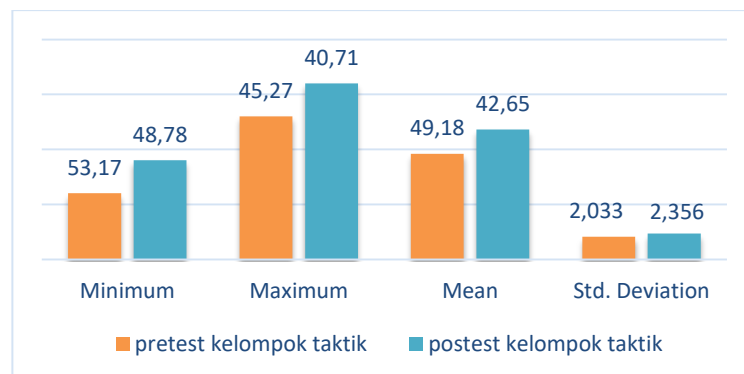
Hasil Penelitian Kelompok Teknik



Gambar 4. Data Hasil Penelitian Kelompok Teknik

Hasil analisis statistik penelitian untuk variabel keterampilan bermain futsal kelompok Teknik mempunyai jumlah sampel sebanyak 20 orang diperoleh nilai minimum sebelum latihan = 53,01 dan setelah latihan = 49,07, nilai maksimum sebelum latihan = 45,43 dan setelah latihan = 41,19. Rata-rata (*mean*) sebelum latihan = 49,05 dan setelah latihan = 43,01. Kemudian standar deviasi kelompok Teknik sebelum latihan = 1,838 dan setelah latihan = 2,678.

Hasil Statistik Penelitian Kelompok Taktik



Gambar 5. Data Hasil Penelitian Kelompok Taktik

Hasil analisis statistik penelitian untuk variabel keterampilan bermain futsal kelompok taktik mempunyai jumlah sampel sebanyak 20 orang diperoleh nilai minimum sebelum latihan = 53,17 dan setelah latihan = 48,78, nilai maksimum sebelum latihan = 45,27 dan setelah latihan = 40,71. Rata-rata

(*mean*) sebelum latihan = 49,18 dan setelah latihan = 42,65. Kemudian standar deviasi kelompok taktik sebelum latihan = 2,033 dan setelah latihan = 2,356.

Uji Prasyarat

Uji prasyarat terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas, data yang diperoleh antara lain yaitu:

Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan menggunakan bantuan SPSS 24 dengan uji *shapiro wilk*, data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau ($\text{Sig} > 0,05$), sebaliknya jika data lebih kecil dari 0,05 atau ($\text{Sig} < 0,05$) maka data dikatakan tidak normal. Berikut ini yaitu tabel hasil uji normalitas:

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas Data

DATA	Statistic	Df	Sig.	Kesimpulan
Pretest kelompok Teknik	,989	20	,981	Normal
Postest kelompok Teknik	,941	20	,564	Normal
Pretest kelompok Taktik	,944	20	,675	Normal
Postest kelompok Taktik	,919	20	,347	Normal

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Sig* dari *pretest dan postest* kelompok Teknik dan taktik semuanya lebih besar dari 0,05 atau nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas yaitu uji yang dilakukan untuk mengetahui kesamaan varian populasi penelitian. Pengujian homogenitas dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS. Kriteria pengamjikan keputusan yaitu apabila nilai $\text{sign} > 0,05$ atau $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, berarti sampel tersebut homogenitas.

Tabel 6
Hasil Uji Homogenitas Data

DATA	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	Kesimpulan
Pretest kelompok Teknik	,256	1	18	,873	Homogen
Postest kelompok Teknik	,465	1	18	,736	Homogen
Pretest kelompok taktik	,289	1	17,395	,786	Homogen
Postest kelompok taktik	,490	1	18	,797	Homogen

Dari perhitungan diperoleh signifikansi tabel uji homogenitas *pretest dan postest* kelompok Teknik dan taktik diatas kedua kelompok mendapatkan nilai *Sig* diatas 0,05 atau $\text{Sig} > 0,05$ dan hasil tersebut menandakan bahwa varian sampel tersebut homogen.

Uji Hipotesis

Teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan uji-t dengan taraf signifikansi 5%. Ada dua jenis uji-t, yaitu sampel yang berbeda (*independent sample t-test*) dan sampel sejenis (*dependent sample t-test*). Uji ini untuk mengetahui perbedaan rata-rata dua populasi/kelompok data yang independen.

Tabel 7
Hasil Uji Paired T-Test

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest kelompok Teknik Posttest kelompok Teknik	-6,200	1,851	,554	-4,649	-1,237	-4,573	19	,002
Pair 2	pretest kelompok taktik posttest kelompok taktik	-6,700	1,949	,578	-5,108	-1,832	-5,169	19	,000

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil Sig. (2-tailed) kelompok Teknik *pre-test* dan *post-test* yaitu 0,002 dan hasil Sig. (2-tailed) kelompok taktik *pre-test* dan *post-test* yaitu 0,000. Dengan hasil tersebut maka kedua kelompok tersebut mempunyai nilai Sig. < 0,05 dan dapat diartikan bahwa ada pengaruh yang signifikan baik itu latihan pendekatan Teknik maupun pendekatan taktik terhadap keterampilan bermain futsal.

Tabel 8
Uji Independent t-test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil <i>posttest</i> keterampilan bermain futsal	Equal variances assumed	,272	,709	-,264	43	,890	-,300	1,138	-2,690	2,090
	Equal variances not assumed			-,264	42,612	,890	-,300	1,138	-2,694	2,094

Dari tabel diatas diperoleh hasil Sig. (2-tailed) kedua kelompok yaitu 0,890. Dengan hasil tersebut maka kedua kelompok mempunyai nilai 0,890 > 0,05 dan dapat diartikan tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara latihan pendekatan Teknik dan taktik terhadap keterampilan bermain futsal di UKM Futsal FIKes Unsoed.

Tabel 9
Tabel Perbedaan Kenaikan Keterampilan Futsal

Variabel Penelitian	Mean Pretest	Mean Post-test	Selisih	Presentase
Kelompok Teknik	49,05	43,01	6,04	27,25%
Kelompok Taktik	49,18	42,65	6,53	29,36%

Tabel di atas menunjukkan perbedaan kenaikan keterampilan futsal dilihat dari selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok. Selisih kelompok Teknik didapat dari rata-rata *pretest* sebesar 49,05 dan rata-rata *posttest* sebesar 43,01 mempunyai selisih 6,04 dan persentasenya menjadi 27,25%. Sedangkan pada kelompok taktik selisih didapat dari rata-rata *pretest* sebesar 49,18 dan *posttest* sebesar 42,65 mempunyai selisih 6,53 dan persentasenya sebesar 29,36%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelompok yang diberikan latihan taktik lebih besar kenaikan keterampilan bermain futsal dibandingkan kelompok Teknik.

PEMBAHASAN

Pengaruh Latihan Teknik terhadap Keterampilan Bermain Futsal

Hasil analisis statistik penelitian untuk variabel keterampilan bermain futsal kelompok Teknik mempunyai jumlah sampel sebanyak 20 orang diperoleh nilai minimum sebelum latihan = 53,01 dan setelah latihan = 49,07, nilai maksimum sebelum latihan = 45,43 dan setelah latihan = 41,19. Rata-rata (*mean*) sebelum latihan = 49,05 dan setelah latihan = 43,01.

Dari data tersebut kemudian di uji dengan uji *Paired t-test* dan diperoleh hasil Sig. (2-tailed) kelompok Teknik *pre-test* dan *post-test* yaitu ,002. Dengan hasil tersebut maka kelompok Teknik mempunyai nilai Sig lebih kecil dari 0,05 atau $0,002 < 0,05$. Maka artinya terjadi pengaruh yang signifikan keterampilan bermain futsal pada saat *pretest* dan *posttest*, sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa latihan pendekatan Teknik memberi pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan bermain futsal

Hal ini sejalan dengan penelitian lain yang menyebutkan bahwa pendekatan teknik berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar pada cabang olahraga sepakbola (Francesco Sgrò et al., 2018). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan Teknik yaitu salah satu bentuk latihan yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan bermain di dalam lapangan agar menjadi lebih baik dan menentukan ciri khas dalam permainan tim, pendekatan Teknik sangat diperlukan dalam latihan karena dapat meningkatkan kualitas individu maupun tim dalam bermain futsal serta mampu untuk meningkatkan kerjasama antar pemain dan menjalankan formasi dengan baik.

Pengaruh Latihan Pendekatan Taktik terhadap Keterampilan Bermain Futsal

Hasil analisis statistik penelitian untuk variabel keterampilan bermain futsal kelompok taktik mempunyai jumlah sampel sebanyak 20 orang diperoleh nilai minimum sebelum latihan= 53,17 dan setelah latihan= 48,78, nilai maksimum sebelum latihan= 45,27 dan setelah latihan= 40,71. Rata-rata (*mean*) sebelum latihan = 49,18 dan setelah latihan= 42,65. Dari data tersebut kemudian di uji dengan uji *Paired t-test* dan diperoleh hasil uji-t dengan nilai Sig. (2-tailed)

kelompok taktik *pre-test* dan *post-test* yaitu ,0,000. Sehingga dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai Sig. lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka berarti bahwa latihan pendekatan taktik memberi pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan bermain futsal

Hal ini sejalan dengan penelitian dari (Yudanto, 2008), yang menyebutkan bahwa pendekatan taktik efektif dalam meningkatkan keterampilan pada pembelajaran. Selain itu, pendekatan taktik juga dapat meningkatkan keterampilan dasar pada cabang olahraga tertentu (Gubacs-Collins, 2007). Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan taktik yaitu salah satu bentuk latihan yang digunakan untuk meningkatkan pola pikir pemain di dalam lapangan agar menjadi baik, pendekatan taktik sangat diperlukan dalam latihan karena dapat meningkatkan kualitas individu pemain dalam bermain futsal. Pendekatan taktik juga termasuk model latihan yang mengembangkan orang dengan memfokuskan penyelesaian masalah taktik pada permainan yang dilakukan agar orang dapat berfikir secara cepat untuk mengambil keputusan. Dengan pendekatan taktik yang baik maka diharapkan pemain dapat bermain dengan pola yang telah ditentukan dan dapat menyesuaikan dalam situasi kondisi yang ada.

Perbedaan Pengaruh Latihan Pendekatan Teknik dan Taktik terhadap Keterampilan Bermain Futsal

Hasil uji *independent t test* yaitu Sig. (2-tailed) kelompok taktik= 0,890 dan hasil Sig. (2-tailed) kelompok Teknik= 0,890. Dengan hasil tersebut maka kedua kelompok tersebut mempunyai nilai Sig. $> 0,05$ dari kedua kelompok *treatment* tersebut, dan dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara latihan pendekatan Teknik dan taktik terhadap keterampilan bermain futsal

Hal tersebut dikarenakan kedua latihan (*treatment*) sama-sama mempunyai pengaruh terhadap keterampilan bermain futsal. Perbedaan ada pada selisih rata-rata (*mean*) kedua kelompok yaitu kelompok Teknik mendapatkan hasil *pretest*= 49,05 dan *posttest*= 43,01, sedangkan rata-rata (*mean*) kelompok taktik yaitu *pretest*= 49,18 dan *posttest*= 42,65. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kelompok yang diberikan latihan taktik lebih besar kenaikan keterampilan bermain futsal dibandingkan kelompok Teknik setelah masing-masing kelompok diberikan latihan dengan porsi yang sama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa; 1) ada pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap keterampilan bermain futsal, 2) ada pengaruh latihan pendekatan taktik terhadap keterampilan bermain futsal, 3) tidak ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara latihan pendekatan teknik dan taktik terhadap keterampilan bermain futsal, namun dilihat dari presentase kenaikannya, pendekatan taktik memiliki nilai yang lebih tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmar, J. (2008). *Futsal Gaya Hidup, Peraturan, dan Tips-Tips Permainan*. Yogyakarta. Pustaka Timur.
- Febrianta,, & Sukoco, P. (2013). Upaya Peningkatan Pembelajaran Permainan Bolabasket Melalui Metode Pendekatan Taktik Siswa SMPN 2 Pandak Bantul. *Jurnal Keolahragaan*, 1(2), 186–196.
- Francesco Sgrò, Salvatore B., Salvatore P., & Mario, L. (2018). Small-Sided Games and Technical Skills in Soccer Training: Systematic Review and Implications for Sport and Physical Education Practitioners. *Journal of Sports Science*, 6(1), 9–19.
- Gubacs-Collins, K. (2007). Implementing a tactical approach through action research. *Physical Education & Sport Pedagogy*, 12(2), 105–126.
- Lhaksana, J. (2012). *Teknik dan taktik Futsal Modern*. Jakarta: BeChampion.
- Pamungkas. Nurcahyo, Panuwun, J., Festiawan, R. (2019). Pengaruh Latihan Small Sided Games Terhadap Kemampuan Long Pass pada Peserta Ekstrakurikuler Sepakbola. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 9(1), 18–22.
- Soni, N & Saryono. (2011). *Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani Fokus pada Pendekatan Taktik*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Subroto, T. (2001). Pembelajaran Keterampilan dan Konsep Olahraga di Sekolah Dasar: sebuah pendekatan permainan taktis. *Jakarta: Depdiknas*.
- Sucipto, Beltasar, T., Amung, M., & Yunyun, Y. (2019). The Implementation of Tactical Approach on Studet`s Enjoyment in Playing Football in Junior High School, *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga (JPJO)*, 4(1), 14-20
- Supriyanto, E. (2017). Pengaruh Pendekatan Teknis Dan Taktis Terhadap Keterampilan Teknik Dasar Permainan Sepakbola Pada Siswa Smpn 1 Kotabumi. *Tesis*. Tidak di Publikasikan. Universitas Lampung
- Winardi, A. (2015). Pengaruh Pendekatan Teknik Dan Taktik Serta Kemampuan Gerak Dasar Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Anak Usia 10-12 Tahun Ssb Putra Kediri. Skripsi. *UNP PGRI Kediri*.
- Yudanto. (2008). Implementasi Pendekatan Taktik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. 5(2), 17-22.
- Yudiana, Y. (2015). Implementasi Model Pendekatan Taktik Dan Teknik Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Pada Pendidikan Jasmani Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Kajian Pendidikan*. 5(1), 95-114.